

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan merupakan aspek penting dalam kehidupan umat manusia yang berkembang dengan pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan diiringi juga dengan kemajuan teknologi dan informasi. Kemajuan teknologi dan informasi mempengaruhi beberapa bidang kehidupan manusia termasuk bidang pendidikan (Jannah, 2019).

Pendidikan di perguruan tinggi melibatkan banyak pemangku kepentingan dengan beragam latar belakang dan tujuan. Salah satu pemangku kepentingan terpenting dalam suatu perguruan tinggi adalah mahasiswa, yang memiliki kegiatan akademik dan non akademik. Kegiatan akademik melingkupi kegiatan belajar mengajar dan penelitian, sedangkan kegiatan non akademik meliputi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). UKM menjadi suatu wadah penting bagi seluruh mahasiswa untuk menyalurkan hobi dan bakatnya. Kebutuhan untuk mengelola unit kegiatan mahasiswa (UKM) agar dapat mendukung perkembangan institusi sangatlah penting (Jannah, 2019). Unit Kegiatan Mahasiswa berada di sebuah universitas yang dipimpin oleh seorang pembina dan terdiri dari banyak mahasiswa yang berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda (Hidayat dkk., 2019).

Unit kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan salah satu organisasi di dalam lingkungan perguruan tinggi yang memegang peranan penting sebagai wahana mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya untuk kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler. Melalui unit kegiatan mahasiswa inilah diharapkan akan hadir talenta-talenta baru yang dapat berprestasi bukan hanya di tingkat lokal (kabupaten atau kota) melainkan di tingkat provinsi, nasional bahkan internasional (Widjaja dkk., 2022).

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berada di

bawah kewenangan Kementrian Agama Republik Indonesia. Saat ini, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang memiliki 23 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang terdiri dari Suara Kampus (Lembaga Penerbitan Pers Mahasiswa), Resimen Mahasiswa (Menwa), UKM Olahraga, UKM Mapala Alphicinemmaru, Koperasi Mahasiswa (KOPMA), UKM Kerohanian Studi Islam (KSI) Ulul Albab, UKM Musik Kampus, UKM Beladiri Tarung Drajat, UKM Tapak Suci, UKM Teater Imam Bonjol, UKM Pramuka, UKM KSR PMI, UKM Baitul Qur'an, UKM Bahasa, UKM HIPMI-PT, UKM PPD, UKM Kempo, UKM Surau Konstitusi, DKTV, UKM Sanggar Kaligrafi, UKM Panjat Tebing, UKM Bengkel kata, UKM Sinema.

Begitu banyak UKM yang dimiliki UIN Imam Bonjol Padang sehingga dalam prosesnya menimbulkan beberapa permasalahan yang muncul. Berdasarkan wawancara awal yang penulis lakukan pada pengurus UKM, dan pihak Akademik dan Kemahasiswaan (Akama), proses perekrutan anggota baru Unit Kegiatan Mahasiswa masih menggunakan cara konvensional seperti penyebaran brosur atau kertas di area kampus. Permasalahan yang terjadi dalam proses pendaftaran anggota baru adalah kesulitan pengurus UKM dalam mengatur jadwal pendaftaran, banyaknya kehilangan data dari calon anggota, dan banyak mengeluarkan biaya cetak brosur dan kertas pendaftaran. Pengelolaan informasi terkait kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa masih terbatas dan belum meliputi seluruh UKM sehingga hanya sebagian kecil mahasiswa yang mengetahui suatu kegiatan atau prestasi-prestasi UKM di UIN Imam Bonjol Padang.

Pengelolaan keuangan dilakukan dengan mencatat di buku besar sehingga menyusahkan bendahara dalam mencatat keuangan dan sangat ditakutkan jika kehilangan buku besar bendahara umum. Pengajuan proposal program kerja dan penyerahan laporan pertanggung jawaban juga harus dilakukan secara manual melalui pihak Akama dan KaBag Umum sehingga banyak memakan waktu, tenaga dan biaya pengajuan dan

dokumen tidak terarsip baik, sehingga tidak bisa ditelusuri pertanggung jawaban di setiap periode. Berdasarkan wawancara awal yang penulis lakukan dengan Pembina UKM, di zaman sekarang memang sangat diperlukannya pengelolaan manajemen UKM yang terstruktur dan terarah, sehingga dengan adanya media yang terpusat akan memudahkan semua pengurus UKM dalam pengelolaan anggota, administrasi, dan informasi aktivitas UKM di UIN Imam Bonjol Padang.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, penulis mengusulkan sebuah Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa berbasis *Website*. Sistem informasi ini diharapkan dapat memudahkan pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa dalam hal pendaftaran anggota baru, memberikan informasi seputar Unit Kegiatan Mahasiswa, Pengelolaan keuangan, serta pengajuan proposal dan laporan pertanggung jawaban.

Berdasarkan latar belakang di atas, judul penelitian yang diajukan **“Rancang Bangun Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Imam Bonjol Padang Berbasis Web”**. Dengan sistem ini diharapkan dapat membantu dalam mengelola kegiatan UKM di UIN Imam Bonjol Padang

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ada, dapat dinyatakan bahwa masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat sebuah sistem informasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Imam Bonjol Padang berbasis web?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari agar pembahasan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang sudah ada, batasan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Sistem informasi yang dirancang mencakup Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

2. Sistem informasi yang dibangun berfokus pada pengelolaan keuangan, kelola berita UKM, kelola data anggota, kelola pengajuan pendaftaran anggota, pengajuan proposal dan LPJ kegiatan, mengelola profil UKM, dan mengelola akun pendaftaran.
3. Sistem yang dirancang menggunakan *platform website*

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, dapat dinyatakan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk membuat rancang bangun sistem informasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Imam Bonjol Padang berbasis web.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu dalam bidang teknologi informasi, khususnya terkait dengan pengembangan sistem informasi UKM berbasis web.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi penelitian lain yang ingin mengembangkan sistem informasi Unit Kegiatan Mahasiswa ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mempermudah Unit Kegiatan Mahasiswa di UIN Imam Bonjol Padang dalam pengajuan proposal program kerja dan penyerahan laporan pertanggung jawaban.
- b. Pengelolaan informasi seputar organisasi mahasiswa berupa berita, pengumuman dan agenda kegiatan.
- c. Pengelolaan pendaftaran anggota baru.
- d. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk di implementasikan dalam Unit Kegiatan Mahasiswa.